

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus yang merupakan penelitian deskriptif untuk menggambarkan bagaimana penerapan kompres *aloevera* pada pasien anak dengan febris yang mengalami masalah keperawatan hipertermia di Ruang Edelweis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang anak yang mengalami masalah keperawatan hipertermia. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

##### 1. Kriteria Inklusi

- a. Anak yang mengalami demam dengan suhu tubuh  $>37,5^{\circ}\text{C}$  selama dirumah sakit
- b. Anak dengan usia 1-5 tahun (dikarenakan pada usia ini lebih rentan terhadap penyakit dan infeksi)
- c. Bersedia menjadi pasien kelolaan dan kooperatif

##### 2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak tidak dalam 3 hari perawatan di rumah sakit
- b. Terdapat luka dibagian dahi, lipatan paha dan *axila*

### C. Definisi Operasional

**Table 3.1**  
**Definisi Operasional Pada An. Y Yang Mengalami Masalah Keperawatan Hipertermia Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Kompres <i>Aloevera</i>	Kompres <i>aloevera</i> adalah tindakan pemberian kompres menggunakan <i>aloevera</i> ukuran 5 x 15 cm yang kulitnya dibersihkan kemudian dibalut dengan kassa yang ditempatkan di dahi selama 15 menit. Diberikan sehari sekali selama 3 hari atau ketika pasien demam.	Tindakan dilakukan sesuai SOP kompres <i>aloevera</i>
Hipertermia	Hipertermia adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh diatas normal yaitu >37,5°C.	Hipertermia teratasi, diukur dengan termometer <i>celcius</i> dengan melihat lembar <i>checklist</i> .

### D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk Karya Tulis Ilmiah ini yaitu:

1. Format pengkajian keperawatan anak untuk mendapatkan data pasien
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) kompres *aloevera*
3. Alat kompres *aloevera*: *aloevera* (lidah buaya) dengan ukuran 5 x 15 cm, kassa gulung, baki, pisau, gunting, termometer suhu tubuh.
4. Lembar observasi dalam bentuk *checklist*.

**Table 3.2**  
**Lembar Observasi Hipertermia Pada An. Y Yang Mengalami Masalah Keperawatan Hipertermia Di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara**

Evaluasi	Ya	Tidak
Suhu tubuh normal (36,5°C-37,5°C)	✓	
Menggigil		✓
Suhu kulit terasa hangat		✓

Sumber: (Standar Luaran Keperawatan Indonesia)

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan studi kasus sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara dilakukan kepada keluarga dan pasien, dengan mengisi format pengkajian keperawatan anak dan didapatkan data: identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat penyakit keluarga, faktor predisposisi, psikologi dan lain-lain.

### **2. Observasi**

Penulis melihat kondisi pasien dengan mengobservasi secara keseluruhan.

### **3. Studi Dokumentasi**

Penulis memperoleh data dan informasi dari status pasien.

### **4. Pemeriksaan fisik**

Melakukan tindakan inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

## **F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

### **1. Prosedur Administrasi**

- a. Mengajukan peminatan karya tulis ilmiah ke akademik dengan mengisi link peminatan KTI.
- b. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing terkait peminatan yang telah ditentukan.
- c. Meminta surat pengantar penelitian kebagian akademik.
- d. Mengantarkan surat penelitian ke lokasi penelitian (Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara).
- e. Mengambil surat izin penelitian dari lokasi penelitian
- f. Penulis menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian kepada keluarga.
- g. Keluarga menandatangani *informen consent* untuk ikut serta dalam penelitian.

## **2. Prosedur Tindakan Keperawatan**

- a. Melakukan kontrak waktu untuk pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.
- b. Penulis melakukan pengkajian kepada pasien (sesuai kriteria inklusi) menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi.
- c. Penulis menegakan diagnosa keperawatan hipertermia atau masalah keperawatan pasien dari hasil pengkajian.
- d. Penulis membuat perencanaan tindakan keperawatan dari masalah hipetermia yaitu kompres *aloevera*.
- e. Melakukan tindakan kompres *aloevera* sesuai dengan SOP.
- f. Penulis mengevaluasi tindakan kompres *aloevera* selama 3 hari perawatan dirumah sakit.
- g. Evaluasi penulis yang dilakukan suhu tubuh, menggigil, akral, suhu kulit.
- h. Penulis mendokumentasikan hasil tindakan kompres *aloevera* dalam bentuk laporan.

## **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Ruang Edelweis Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 18 sampai 20 Maret 2025.

## **H. Analisis dan Penyajian Data**

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif. Untuk studi kasus, data disajikan secara narasi dan tabel dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Analisis dilakukan dengan membandingkan data-data yang peneliti temukan dengan konsep teori serta didukung dengan jurnal penelitian.

## I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data studi kasus ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat pasien subyek studi kasus (*Respect for Human Dignity*). Penulis menghormati dan menghargai keluarga dan pasien dengan memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat dilakukan penelitian kepada keluarga dan pasien. Bila keluarga bersedia atau tidak bersedia akan menandatangani *informed consent*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan pasien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*). Penulis bertanggung jawab atas perlindungan privasi pasien. Data studi kasus yang penulis dapatkan dari klien akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan studi kasus ini saja.
3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect for Justice Inclusiveness*). Penulis melakukan tindakan kepada pasien sesuai dengan kondisi pasien tidak mengurangi dan melebihi tindakan.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*). Penulis meminimalisir dampak negatif dari resiko tindakan yang dilakukan dengan memperhatikan suhu tubuh anak. Penulis akan menghentikan tindakan apabila terjadi penurunan suhu tubuh yang drastis (dibawah suhu normal 36,5°C-37,5°C).